

**IDENTIFIKASI KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DI  
KAWASAN HUTAN ADAT GHIMBE PERAMUNAN DESA  
PENYANDINGAN KECAMATAN SEMENDE DARAT LAUT  
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Oleh**

**M. AFIT FIRANZAH**



**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

**IDENTIFIKASI KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DI  
KAWASAN HUTAN ADAT GHIMBE PERAMUNAN DESA  
PENYANDINGAN KECAMATAN SEMENDE DARAT LAUT  
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Oleh**

**M. AFIT FIRANZAH**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan**

**Pada**

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

***Motto:***

❖ ***“Lidah seseorang dapat menggambarkan bagaimanakah hatinya.” (Ibnu Qayyim)***

❖ ***Barang siapa tidak memahami cara mati yang baik, dia akan menjalani hidupnya dengan buruk.***

❖ ***Some memories never leave your bones. Like salt in the sea; they become part of you. And you carry them.***

***Skripsi ini kupersembahkan kepada:***

- ***Bapak dan Ibu.***
- ***Keluarga.***
- ***Teman seperjuangan.***
- ***Almamater***

## RINGKASAN

**M. AFIT FIRANZAH.** Identifikasi Keanekaragaman jenis burung di Kawasan Hutan Adat Ghimbe Peramunan Desa Penyandingan Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim (dibimbing oleh **ASVIC HELIDA** dan **DELFY LENSARI**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui keanekaragam, kemerataan dan jenis burung yang ada dikawasan Hutan Adat Ghimbe Peramunan Desa Penyandingan Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Penyandingan Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim pada bulan September 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sampling dengan metode IPA (Indices Ponctuels d'Abondence) atau Point Count dengan menggunakan garis lurus dan lebar jalur sebagai batas dan wawancara dengan ketua adat, pengelola, dan warga sekitar hutan adat. Jenis-jenis burung yang ditemukan pada penelitian ini terdiri dari *Pycnonotus aurigaster* *Zosteropidae palpebrosus* *Lonchura punctulate* *Ducula binomial* *Streptopelia chinensis* *Pycnonotus bimaculatus* *Geosperlia striata* *Pycnonotus bimaculatus* *Locustella certhiola* *Pycnonotus atriceps* *Milvus Migrans* *Treron oxyura* *temminck*. Hasil data penelitian di Kawasan Hutan Adat Ghimbe Peramunan nilai keanekaragaman jenis ( $H'$ ) yaitu sebesar 2,233 (keanekaragaman jenis sedang). Untuk nilai kemerataan jenis ( $E$ ) yaitu sebesar 0,898 (kemerataan jenis tinggi). Sedangkan untuk nilai kekayaan jenis ( $D_{mg}$ ) sebesar 1,90 (kekayaan jenis rendah). Jenis burung yang ditemukan secara langsung dan jejak jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan hasil wawancara. Banyaknya aktivitas manusia yang terjadi di kawasan tersebut diduga berpengaruh terhadap keberadaan dan aktivitas satwa di kawasan itu, sehingga satwa menjadi tidak mudah ditemukan secara langsung.

## SUMMARY

**M. AFIT FIRANZAH.** Identification of the diversity of bird species in the Ghimbe Peramunan Customary Forest Area, Penyandingan Village, Semende Darat Laut District, Muara Enim Regency (supervised by **ASVIC HELIDA** and **DELFY LENSARI**).

This research was conducted to determine the diversity, evenness and species of birds in the Ghimbe Peramunan Indigenous Forest area of Menyandingan Village, Semende Darat Laut, Muara Enim Regency. This research was conducted in the Village of Penyandingan, Semende Darat Laut District, Muara Enim Regency in September 2022. The research method used was Quantitative Descriptive. The data collection method used was sampling using the IPA (Indices Ponctuels d'Abondence) or Point Count method using a straight line and the width of the lane as boundaries and interviews with traditional leaders, managers and residents around customary forests. The bird species found in this study consisted of *Pycnonotus aurigaster* *Zosteropidae palpebrosus* *Lonchura punctulate* *Ducula binomial* *Streptopelia chinensis* *Pycnonotus bimaculatus* *Geosperlia striata* *Pycnonotus bimaculatus* *Locustella certhiola* *Pycnonotus atriceps* *Milvus Migrans* *Treron oxyura* *temminck*. The results of research data in the Ghimbe Peramunan Indigenous Forest Area the value of species diversity ( $H'$ ) is 2.233 (medium species diversity). For the evenness value ( $E$ ), that is equal to 0.898 (high evenness). As for the value of species richness ( $D_{mg}$ ) of 1.90 (low species richness). The number of bird species that were found directly and with traces was smaller than the results of the interview. The large number of human activities that occur in the area are thought to have affected the presence and activities of animals in the area, so that animals are not easy to find directly.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**IDENTIFIKASI KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DI  
KAWASAN HUTAN ADAT GHIMBE PERAMUNAN DESA  
PENYANDINGAN KECAMATAN SEMENDE DARAT LAUT  
KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh

**M. AFIT FIRANZAH**

452018003

telah dipertahankan pada ujian 24 Juni 2023

Pembimbing Utama,



(Dr. Asvic Helida S.Hut., M.Sc)

Pembimbing Pendamping,



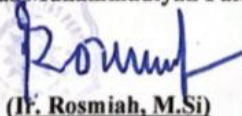
(Delfy Lensari S.Hut., M.Si)

Palembang, 5 September 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

  
(If. Rosmiah, M.Si)

NIDN/ NBM. 0003056411/913811

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Afit Firanzah  
Tempat/Tanggal Lahir : Curup, 03 Maret 2000  
NIM : 452018003  
Program Studi : Kehutanan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 17 Juni 2023



(M. AFIT FIRANZAH)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho- Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Identifikasi Keanekaragaman Jenis Burung di Kawasan Hutan Adat Ghimbe Peramunan Desa Penyandingan Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhamadiyah Palembang. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Pertanian Ir.Rosimah, M.Si.
2. Dr. Asvic Helida S.Hut., M.Sc selaku pembimbing utama dan Ibu Delfy Lensari, S.Hut., M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penulisan skripsi.
3. Ibu Sasua Hustati Syachroni, SP., M,Si selaku dosen penguji 1 dan Bapak Heripan, S.Hut, M.Si selaku dosen penguji 2.
4. Seluruh dosen dan staf karyawan Prodi SI Kehutanan Muhamadiyah Palembang yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat.
5. Kepada kedua orang tua Ayahanda Fitriansyah dan Ibunda Yuliani, yang telah memberikan banyak sekali dukungan baik secara moral, material dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita, Aamiin

Palembang, 17 Juni 2023

Penulis



## **RIWAYAT HIDUP**

**M. AFIT FIRANZAH.** Dilahirkan di Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, pada tanggal 03 Maret 2000, merupakan anak ke dua dari Ayahanda Fitriansyah dan Ibunda Yuliani.

Pendidikan sekolah dasar telah diselesaikan Tahun 2011 di MIN 1 Payaraman, Sekolah menengah pertama Tahun 2014 di MTsN Satu Atap Payaraman, Sekolah menengah atas Tahun 2017 di Madrasah Aliyah Babussalam Payaraman. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 Program Studi kehutanan.

Pada Bulan November 2018 penulis mengikuti kegiatan Baitul Arqam Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang bertempat di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Desa Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

Pada Bulan Agustus sampai Oktober 2021 penulis melaksanakan Kuliah Magang di PT. Restorasi Ekosistem Indonesia Kecamatan Bajubang Kabupaten Batang Hari. Pada Bulan Januari sampai Maret 2022 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan LVII di Desa Tanjung Atap, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir.

Pada Bulan September 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang Keanekaragaman Jenis Burung di Kawasan Hutan Adat Ghimbe Peramunan Desa Penyandingan Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
2.1 Burung.....	4
2.2 Morfologi Burung .....	5
2.3 Habitat Burung .....	5
2.4 Penyebaran Burung .....	6
2.5 Keanekaragaman Jenis .....	7
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>8</b>
3.1 Tempat dan Waktu .....	8
3.2 Bahan dan Alat.....	8
3.3 Metode Penelitian .....	9
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	9
3.5 Analisis Data .....	11
3.5.1 Indeks Kekayaan Jenis .....	11
3.5.2 Indeks Keanekaragaman Jenis ( $H'$ ) .....	11

3.5.3 Indeks Kemerataan Jenis.....	12
3.5.4 Peta Sebaran Jenis Burung.....	12
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>13</b>
4.1 Keadaan Umum Lokasi.....	13
4.1.1 Hutan Adat Ghimbe Paramunan .....	13
4.1.2 Luas Wilayah Hutan Adat Puyang Sure Ghimbe Paramunan...	14
4.1.3 Iklim dan Topografi .....	15
4.2 Identifikasi Jenis Burung di Hutan Adat Ghimbe Paramunan .....	16
4.2.1 Indeks Keanekaragaman Jenis .....	30
4.2.2 Indeks Kemerataan Jenis.....	32
4.2.3 Indeks Kekayaan Jenis. ....	34
4.2.4 Peta Sebaran.....	37
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>42</b>
5.1 Kesimpulan .....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Morfologi Burung .....	5
2. Lokasi Penelitian .....	8
3. Titik pengamatan dengan menggunakan metode Point Count.....	9
4. Pengamatan Burung Menggunakan Alat Binokuler .....	10
5. Keadaan Kawasan Hutan Adat Ghimbe Peramunan.....	14
6. Peta Topografi Hutan Adat Ghimbe Peramunan .....	15
7. Transek Penelitian dan Titik Koordinat .....	16
8. Pleci ( <i>Zosteropidae palpebrosus</i> ) .....	18
9. Kutilang ( <i>Pycnonotus aurigaster</i> ).....	19
10. Percang ( <i>Pycnonotus atriceps</i> ).....	20
11. Beranting ( <i>Pycnonotus bimaculatus</i> ).....	21
12. Terkuku ( <i>Streptopelia chinensis</i> ) .....	22
13. Ketitiran ( <i>Geosperlia striata</i> ).....	23
14. Punai ( <i>Treron oxyura temminck</i> ) .....	24
15. Pergam ( <i>Ducula binomial</i> ).....	25
16. Elang ( <i>Milvus Migrans</i> ) .....	26
17. Pipit ( <i>Lonchura punctulate</i> ) .....	27
18. Merbah ( <i>Pycnonotus bimaculatus</i> ) .....	28
19. Kecici ( <i>Locustella certhiola</i> ) .....	29
20. Peta Sebaran Burung .....	40

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Bahan dan Alat.....	8
2. Kemiringan Lahan Hutan Adat .....	15
2. Jenis Burung Hasil Pengamatan di Lapangan.....	17
3. Jenis Burung Hasil Wawancara .....	17
4. Indeks Keanekaragaman Jenis .....	30
5. Indeks Kemerataan Jenis.....	33
6. Indeks Kekayaan Jenis Burung .....	35
7. Tabel sebaran burung di Hutan Adat Ghimbe Peramunan.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Tabel Perjumpaan Burung.....	7
2. Peta Sebaran Burung.....	47
3. Dokumentasi Penelitian .....	48

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat keanekaragaman yang tinggi, diantaranya dalam kategori burung tercatat sebanyak 1.771 *spesies* yang ditemukan di Indonesia dan diantaranya terdapat 533 spesies yang dilindungi (Saryanthi, 2019). Keanekaragaman jenis burung di Indonesia sering kali dikaitkan dengan kondisi lingkungan, semakin tinggi keanekaragaman jenis burung maka semakin seimbang suatu ekosistem di wilayah tempat hidup burung (Endah *et al.*, 2015).

Burung merupakan satwa yang memiliki mobilitas tinggi dan memiliki kemampuan penyebaran yang luas pada area terbuka, banyak hidup di kawasan hutan, pedesaan dan perkotaan (Saefullah *et al.*, 2015) dalam (Reifani *et al.*, 2019). Burung juga sangat berperan penting dalam ekosistem, perubahan struktur dan komposisi vegetasi akan berpengaruh pada keanekaragaman spesies burung, keanekaragaman burung pada suatu daerah dapat dijadikan indikator untuk kestabilan daerah itu sendiri (Ayat dan Tata, 2015) dalam (Susanto *et al.*, 2016).

Aktivitas burung membutuhkan habitat yang memiliki ketersediaan pakan yang baik. Keanekaragaman burung dapat menjadi salah satu indikator kondisi lingkungan Saefullah (2016). Keanekaragaman spesies burung di suatu komunitas juga ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, yaitu waktu, heterogenitas, ruang, persaingan, pemangsaan, kestabilan lingkungan dan produktivitas. Hilangnya vegetasi juga menyebabkan hilangnya sumber pakan bagi burung, sehingga akan berpengaruh bagi keanekaragaman burung disuatu wilayah.

Penelitian sebelumnya yang sejenis sudah pernah diteliti oleh Kurniawan (2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa spesies burung yang ada di perkebunan karet berjumlah 18 spesies, dan kelimpahan spesies dan frekuensi sebaran burung di dominasi oleh spesies Cucak Kutilang (*Pycnonotus Aurigaster*),

keanekaragaman di hutan sekunder dan perkebunan karet terbilang sedang, sedangkan indeks kesamaan jenis di hutan sekunder dan perkebunan karet tinggi dengan nilai 62%.

Hutan adat Ghimbe Peramunan yang terletak di Desa Penyandingan, Kecamatan Semende Darat Laut, Kabupaten Muara Enim. Hutan Adat Ghimbe Peramunan memiliki lahan seluas 43,70 Ha yang telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No SK. 3758/MENLHK-PSKL/PPKS/PKTH/PSL1/3/2019 tentang penetapan hutan adat ghimbe peramunan kepada masyarakat Hukum Adat Puyang Sure Aek Big'a Marge Semende Darat Laut, maka secara hukum Hutan Adat Ghimbe Peramuan yang terletak di Desa Penyandingan Kecamatan Semende Darat Laut seluas 43,70 Ha dapat dikelola oleh Masyarakat Hukum Adat Puyang Sure Aek Big'a sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang undangan yang berlaku (Zulian, 2022).

Sampai saat ini, penelitian tentang keanekaragaman jenis burung di Hutan Adat Ghimbe ini belum pernah dilakukan. karena itu, survei tentang keanekaragaman jenis burung di lokasi ini penting untuk dilakukan. Berdasarkan uraian di atas hal inilah yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian tentang keanekaragaman jenis burung di Hutan Adat Ghimbe Peramunan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat keanekaragaman dari jenis burung yang terdapat di kawasan Hutan Adat Ghimbe Peramunan Muara Enim.
2. Bagaimana tingkat pemerataan dari jenis burung yang terdapat di kawasan Hutan Adat Ghimbe Peramunan Muara Enim.
3. Bagaimana tingkat kekayaan dari jenis burung yang terdapat di kawasan Hutan Adat Ghimbe Peramunan Muara Enim.



### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui dan menganalisis tingkat keanekaragaman jenis burung yang ditemukan di dalam kawasan Hutan Adat Ghimbe Peramunan Muara Enim.
2. Mengetahui dan menganalisis tingkat pemerataan jenis burung yang ditemukan di dalam kawasan Hutan Adat Ghimbe Peramunan Muara Enim.
3. Mengetahui dan menganalisis tingkat kekayaan jenis burung yang ditemukan di dalam kawasan Hutan Adat Ghimbe Peramunan Muara Enim.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat memberi bahan pengetahuan dalam membantu memahami materi keanekaragaman jenis burung di kawasan Hutan Ghimbe Adat Ghimbe Peramunan Muara Enim.
2. Bagi Masyarakat hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi serta data terbaru yang dapat digunakan sebagai rujukan tentang jenis burung di kawasan Hutan Ghimbe Adat Ghimbe Peramunan Muara Enim

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, I. S., Suryaningsih, S., dan Nasution, E. K. 2022. Keanekaragaman Keanekaragaman Spesies Burung Diurnal di Cagar Alam Nusakambangan Timur. *BioEksakta: Jurnal Ilmiah Biologi Unsoed*, 3(3), 185-189.
- Alikodra, HS. 2002. Pengelolaan Satwa Liar Jilid 1. Yayasan Penerbit Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Altarra, Gita. 2020. Foto Burung Pleci (<https://www.diadona.id/burung-pleci-210910s.html>, diakses 2 febuari 2023).
- Anton, W. 2019. Foto Burung Merbah (<https://www.Merbah Cerucuk, Si Burung Komunal yang Jinak - Mongabay.co.id: Mongabay.co.id>, diakses 2 febuari 2023).
- Ayat, A., dan Tata, H. L. 2015. Diversity of birds across land use and habitat gradients in forests, rubber agroforests and rubber plantations of North Sumatra. *Indonesian Journal of Forestry Research*, 2(2), 103-120.
- Banoet, S. Y., Purnama, M. M., dan Rammang, N. 2020. Studi Keanekaragaman Jenis Burung di Taman Wisata Alam Baumata, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Wana Lestari*, 3(02), 1-10.
- Bibby, C. J., Burges, M., dan Masdren, S. 2000. Survey Burung. SMKG Mardi Yuana: Bogor.
- Ekowati, A., Setiyani, A. D., Haribowo, D. R., dan Hidayah, K. 2016. Keanekaragaman Jenis Burung di Kawasan Telaga Warna, Desa Tugu Utara, Cisarua, Bogor. *Al-Kaunyah: Jurnal Biologi*, 9(2), 87-94.
- Endah, G. P., dan Partasmita, R. 2015. Keanekaan jenis burung di Taman Kota Bandung, Jawa Barat. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon*, 1, 1289-1294.
- Fachrul, M.F. 2007. Metode Sampling Bioekologi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kim, J. H., Yoo, B. H., Won, C., Park, J. Y., dan Yi, J. Y. 2001. Agriculture and biodiversity: Developing Indicator for policy analysis. Paper presented at the OECD Expert Meeting Zurich, Switzerland, 1-280. Retrieved from (<https://doi.org/10.1787/9789264199217-en>, diakses 10 Juli 2022).
- Kurnia I. 2003. Studi Keanekaragaman Jenis Burung untuk Pengembangan Wisata Birdwatching di Kampus IPB Darmaga. Undergraduate Thesis. Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor. Unpublished.
- Lembaga Pengelolaan Hutan Adat, 2021. Rencana Pengelolaan Hutan Adat Ghimbe Peramunan. Lembaga Pengelolaan Hutan Adat Puyang Sure Aek Big'a Ghimbe Peramunan Kabupaten Muara Enim.

- MacKinnon J, Karen Phillips, Bas van Balen. 2010. Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Bogor
- Mangguran, A. E. 1988. Ecological Diversity and Its Measurement. Croom Helm Limited. London.
- Mainase, C., Warmetan, H., dan Sinery, A. S. 2016. Keragaman dan kepadatan populasi spesies burung pada Kawasan Hutan Pendidikan Universitas Papua. *Jurnal Kehutanan Papuaasia*, 2(1), 10- 16.
- Marhento, g. 2016. Identifikasi Keanekaragaman Jenis Burung dan Kearifan Tradisional Masyarakat Dalam Upaya Konservasi di Pulau Rambut Kepulauan Seribu . *Jurnal Formatif*.
- Irham, M. 2019, Panduan Identifikasi Jenis Satwa Liar Dilindungi Aves (<https://ksdae.menlhk.go.id>. Diakses tanggal 10 juli 2022).
- Muhammad, 2012. Habitat Burung. (<http://informasiseputardunia.hewan.blogspot.com/2012/02/Habitat-burung.html>. diakses tanggal 10 juli 2022).
- Natalia D., Umar U., dan Sustri. 2014. Pola Penyebaran Kantong Semar (*Nepenthes Tentaculata* Hook.F) di Gunung Rorekautimbu Kawasan Taman Nasional Lore Lindu. *Jurnal warta Rimba* 2(1): 35-44.
- Nur, R. F., Novarino, W., dan Nurdin, J. 2013. Kelimpahan dan distribusi burung rangkong (Famili Bucerotidae) di Kawasan PT . Kencana Sawit Indonesia ( KSI ), Solok Selatan , Sumatera Barat. Paper presented at the Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung, Indonesia. Retrieved from (<https://jurnal.fmipa.unila.ac.id/index.php/semirata/article/view/613>. diakses 2 Juni 2022).
- Nurdin, N., Nurlaila, A., Kosasih, D., dan Herlina, N. 2020. Asosiasi vegetasi terhadap komunitas burung di Kampus I Universitas Kuningan. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 12(2), 145155. doi: 10.25134/quagga.v12i2.2672
- Odum, Eugene P. 1996. Dasar-dasar Ekologi; Edisi Ketiga. Yogyakarta. Gajah Mada University Press, Penerjemah Samingan, Tjahjono.
- Pratiwi. A. G., S. P. Harianto., dan B. S. Dewi, 2015. Biodiversitas Burung Di Desa Sungai Luar Kecamatan Menggala Timur Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung Indonesia. Seminar Nasional Silvikultur Ke 2, Kongres Masyarakat Silvikultur Indonesia dan Musyawarah Forum Perbenihan Tanaman Hutan Nasional. Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Putri, W. Z. 2021. Identifikasi dan Keanekaragaman Jenis Burung di Pulau Condong Lampung Selatan.
- Reyhan. 2022 Foto Burung Beranting (<https://www.pinhome.id/burung-cucak-wilis>, diakses 2 febuari 2023).

- Riefani, M. K., Soendjoto, M. A., dan Munir, A. M. 2019. Bird species in the cement factory complex of Tarjun, South Kalimantan, Indonesia. *Biodiversitas*, 20(1), 218-225.
- Saefullah, A., Mustari, A. H., dan Mardiasuti, A. 2015. Keanekaragaman Jenis burung pada Berbagai Tipe Habitat Beserta Gangguannya di Hutan Penelitian Darmaga, Bogor, Jawa Barat. *Media Konservasi*. 20(2): 117-124.
- Sajithiran, T.M., S.W. Jamdhan, dan C. Santiapillani. 2004. A comparative study of the diversity of birds in three reservoirs in Vavuniya, Srilanka. *Tiger Paper*. Vol 31 (4): 27--32 p
- Saryanthi,, R. 2019. Head of Communication dan Institutional Development Burung Indonesia.
- Sihotang, D. F., Patana, P., dan Jumilawaty, E. 2013. Identifikasi Keanekaragaman Jenis Burung di Kawasan Restorasi Resort Sei Betung, Taman Nasional Gunung Leuser/(Identification Diversity of Bird Species in Restoration Area at Sei Betung Resort, Gunung Leuser National Park). *Peronema Forestry Science Journal*, 2(2), 59-66.
- SK MenLHK Nomor SK. 3758/MENLHK-PSKL/PKTHA/PSL.1/3/2019.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Susanto, E., Mulyani, Y. A., dan Suryobroto, B. 2016. Bird Communities In Seblat Nature Recreation Park (SNRP) North Bengkulu, Bengkulu. *Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education*, 8(1), 25-32.
- Supartono T., Ismail, A. Y., dan Hamdani, A. 2015. Keanekaragaman Jenis Burung di Kawasan Gunung Subang Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. *Wanaraksa*, 9(02).
- Swastikaningrum, H., Hariyanto, S., dan Irawan, B. 2012. Keanekaragaman jenis burung pada berbagai tipe pemanfaatan lahan di kawasan Muara Kali Lamong, Perbatasan Surabaya–Gresik. *berkala penelitian hayati journal of biological researches*, 17(2), 131-138.
- Zulian, D. 2022. SK Hutan Adat Desa Penyandingan, (<http://www.lenterapendidikan.com/berita/muara-enim/view/sk-hutan-adat-desa-penyandingan-seluas-437-hektar-resmi-diterima.html>, diakses 7 Juli 2022).